

Polsek Campaka Laksanakan Cek TKP Kebakaran Kandang Ayam Di Desa Mekarjaya

Cianjur. - CIANJUR.WARTAWAN.ORG

Apr 9, 2026 - 08:29



Personel Polsek Campaka Polres Cianjur melaksanakan kegiatan cek Tempat Kejadian Perkara (TKP) kebakaran kandang ayam milik warga yang berlokasi di Kampung Babakan, Desa Mekarjaya, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur, Kamis (9/4/2026). Kegiatan ini dilakukan sebagai respons cepat atas peristiwa kebakaran yang menghancurkan satu unit kandang ayam beserta isinya.

Berdasarkan kronologi kejadian, sekitar pukul 04.00 WIB penjaga kandang melihat adanya kobaran api yang berasal dari dinding kandang yang terbuat dari

kayu. Penjaga sempat berupaya melakukan pemadaman secara manual, namun api dengan cepat membesar dan tidak dapat dikendalikan. Akibatnya, kandang ayam berukuran 10 meter x 50 meter beserta sekitar 16.000 ekor ayam usia 11 hari ludes terbakar.

Dalam peristiwa tersebut tidak terdapat korban jiwa, namun kerugian material ditaksir mencapai kurang lebih Rp 500.000.000,-. Selain bangunan kandang yang habis terbakar, seluruh isi kandang berupa ayam ternak juga tidak dapat diselamatkan akibat cepatnya penyebaran api.

Menindaklanjuti kejadian tersebut, personel Polsek Campaka segera mendatangi lokasi untuk melakukan cek TKP, membantu proses evakuasi, serta berkoordinasi dengan pihak terkait. Petugas juga turut membantu warga melakukan pembersihan puing-puing sisa kebakaran secara gotong royong. Diketahui, proses pemadaman mengalami kendala karena mobil pemadam kebakaran tidak dapat menjangkau lokasi akibat akses jalan lingkungan yang sempit dan tidak dapat dilalui kendaraan besar.

Kapolsek Campaka, AKP Panglima Nayan Munthe, menyampaikan bahwa pihaknya akan terus melakukan penanganan serta pendalaman terkait penyebab kebakaran. Ia menyatakan, "Kami telah menerjunkan personel untuk melakukan pengecekan TKP serta membantu masyarakat dalam proses penanganan pasca kebakaran. Kami juga berkoordinasi dengan pihak terkait guna memastikan penanganan berjalan optimal. Ke depan, kami mengimbau masyarakat agar lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi kebakaran, khususnya pada bangunan yang berbahan mudah terbakar, serta memperhatikan faktor keselamatan lingkungan."